

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu faktor penentu kemajuan sebuah negara adalah kualitas pendidikannya. Dengan kata lain, kemajuan sebuah negara atau negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Negara akan tertinggal karena kualitas pendidikan yang buruk. Menurut Nandika (2007), sejak tahun 1972 *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai kunci membuka jalan dalam membangun dan memperbaiki negaranya.

Pendidikan anak tidak hanya terbatas pada pembelajaran akademis di sekolah. Lingkungan keluarga, masyarakat, serta pengalaman yang diperoleh anak turut berperan dalam membentuk perkembangan mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, diperlukan kolaborasi yang erat antara orangtua, guru, serta seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.

Berbicara tentang kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas lulusan, termasuk juga kualitas pendidik, kepala sekolah, staf sekolah (tenaga administrasi, laboran dan teknisi, kurikulum, sistem penilaian dan komponen lainnya). Untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik, maka perlu kerja sama kepala sekolah dan pendidik dalam melakukan pembinaan guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Maka telah menjadi suatu keharusan bagi setiap pendidik, kepala sekolah dan staf administrasi untuk menjalankan tugasnya lebih profesional guna meningkatkan kualitas pendidikan di masa akan datang, selain itu dibutuhkan kerja sama antara guru dan kepala sekolah agar berjalan baik dan bersinergi dan saling mendukung agar tercapai hasil yang lebih baik.

Kualitas pendidikan Indonesia yang terbilang sangat kurang dibandingkan negara-negara maju lain di dunia, banyak yang menjadi faktor penghambat kemajuan pendidikan di Indonesia. Menurut Kurniawan (2016), faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa dikarenakan oleh peserta didiknya,

peran seorang guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan, serta masih banyak faktor yang lainnya (Kurniawan,2016).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang kompeten dan berdaya saing. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling terhubung, yang bekerja bersama untuk membantu proses transformasi atau perubahan perilaku seseorang, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berkualitas, (Syafri & Zen, 2017). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan di sekolahnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat mencapai tujuan tersebut dengan baik.

Kompetensi profesional kepala sekolah merujuk pada seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam konteks pendidikan. Menurut Syafaruddin (2013), kompetensi profesional kepala sekolah meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memimpin, mengelola, dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, serta mengevaluasi kegiatan pendidikan.

Kompetensi profesional sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterlibatan profesional kepala sekolah harus ditingkatkan. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek pendidikan, tetapi juga memiliki peran profesional yang penting untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Kompetensi profesional kepala sekolah berfungsi sebagai kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, baik melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kinerja guru, maupun dalam menciptakan budaya sekolah yang positif.

Kompetensi profesional yang diperlukan oleh seorang kepala sekolah. melibatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan, komunikasi efektif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan manajerial yang mungkin muncul dalam operasional sehari-hari di sekolah.

Kesimpulan bahwa Kompetensi profesional kepala sekolah mencakup kemampuan untuk mengelola dan memimpin lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kurikulum, pembelajaran,

serta evaluasi pendidikan. Selain itu, mereka juga dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola sumber daya manusia, baik dalam hal pembinaan tenaga pendidik maupun administrasi.

Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, serta berperan aktif dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah, juga menjadi bagian penting dalam kompetensi profesional kepala sekolah. Dengan kompetensi ini, kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi tumbuh kembang siswa.

Kepemimpinan yang efektif di sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin sekolah yang berhasil, atau *effective leader*, mampu membawa perubahan positif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Sudarmanto (2009), keberhasilan suatu organisasi, termasuk sekolah, sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki, terutama dalam hal kompetensi dan kinerjanya. Dengan kata lain, mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugas, mengambil kebijakan, serta mengarahkan seluruh komponen sekolah. Wahjosumidjo (2010) juga menyatakan bahwa pemimpin yang memiliki harapan tinggi terhadap staf pengajar dan siswa serta memahami tugas-tugasnya dengan baik adalah pemimpin yang mampu mendorong kemajuan pendidikan secara menyeluruh. Kepala sekolah yang profesional harus mampu merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan organisasi sekolah, serta menjalin kerja sama yang baik dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Profesionalisme kepala sekolah akan sangat berpengaruh dalam mengembangkan kompetensi guru, karena kepala sekolah yang memahami kebutuhan sekolah akan lebih mudah membina dan memfasilitasi peningkatan kualitas tenaga pendidik. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk berhasil dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan sekolah secara profesional, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, pengelolaan sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia, pengelolaan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, serta menjalin hubungan yang harmonis

dengan masyarakat. Semua aspek tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap terciptanya sekolah yang bermutu tinggi dan berdaya saing.

Setelah melakukan observasi di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta Timur, pada hari selasa, 22 April 2025, Kompetensi dan Kualitas Pendidikan di SDN Cipinang Melayu 09 pagi Jakarta Timur: SDN Cipinang Melayu 09 pagi Jakarta Timur telah mendapatkan akreditasi "A" (Unggul) dengan nilai 94 (2022) berdasarkan Surat Keputusan No. 18574/BAN-SM/SK/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki kualitas pendidikan yang baik dan memenuhi standar nasional.

Keunggulannya pada SDN Cipinang Melayu 09 pagi Jakarta Timur adalah, meliputi; 1. Memiliki visi misi yang baik, 2. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, 3. Membangun Kerjasama baik dari berbagai pihak, 4. Mempunyai fasilitas sekolah yang baik, 5. Memiliki system manajemen sekolah yang baik. Keunggulan dan keunikan pada SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta tersebut juga terdapat pada banyaknya kegiatan, adanya *study tour*, Keunggulan ekskul di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi yaitu seperti: menari daerah, pantomime, menyanyi, kriya (keterampilan/ kerajinan tangan), silat dan futsal. Tiap ekskul ada pelatih khusus yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi menggunakan kurikulum 13 (dari kelas 3 & 6) sedangkan kelas lain menggunakan kurikulum Merdeka (dari kelas 1,2,4,5). Pada perbedaan kurikulum ini dikarenakan karena sekolah SDN 09 Pagi Cipinang Melayu bukan sekolah penggerak jadi terdapat keterlambatan 1 tahun, dan akan di samaratakan di tahun depan (2026).

Pada keunggulan SDN Cipinang Melayu 09 Pagi dalam budaya sekolah nya yaitu menerapkan budaya ketertiban dan budaya literasi. Pada budaya ketertiban siswa diajarkan untuk mematuhi peraturan sekolah dalam hal kedisiplinan masuk sekolah tepat waktu pukul 06.45 WIB jika ada siswa yang terlambat di berikan konsekuensi seperti: membaca, berjanji untuk tidak terlambat lagi. yang mengajarkan siswa belajar bertanggung jawab pada sesuatu yang sudah mereka perbuat, namun sekolah tidak memberikan hukuman, dikarenakan tidak melatih anak bertanggungjawab melainkan membuat anak mentalnya jatuh karena dipermalukan dan ditonton teman-temannya. Pada

budaya literasi siswa diajarkan untuk gemar membaca, melatih membaca, dan mengasah otak dan pikirannya terbiasa membaca serta sekolah juga memiliki kegiatan KALITNUM (Kamis literasi numerasi). Yang Dimana setiap hari Kamis diwajibkan untuk membaca buku.

Penilaian Rapor Pendidikan sekolah tahun 2023: a. kemampuan literasi murid (baik): kemampuan literasi dinilai dari pemahaman murid terhadap teks sastra dan teks informasi. b. karakter murid (baik): karakter murid di nilai dari akhlak, keimanan, sikap gotong royong, kreativitas, cara pikir, dan kemandirian. c. Kondisi keamanan sekolah (baik): kemananan sekolah dinilai dari: pemahaman dan pengalaman atas hal yang bisa mengganggu fisik dan mental. d. Kondisi kebinekaan sekolah (baik): dinilai dari: toleransi atas agama dan budaya, kesetaraan antar murid, dan komitmen. e. Kualitas belajar (baik): dinilai dari: metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan dukungan psikologis kepada murid. f. kemampuan Numerasi murid (kurang): dinilai dari pemahaman murid terhadap domain bilangan, aljabar, dan geometri (perlu ditingkatkan).

Rapor Pendidikan sekolah tahun 2024: a. Kemampuan literasi murid (baik): contohnya adalah membaca, dan memahami teks nonfiksi (surat, artikel) dan teks fiksi (dongeng, novel). b. Karakter murid (baik): contohnya adalah beriman, berakhlak, bergotong royong, kreatif, kritis, menghargai keberagaman, dan mandiri. c. Kondisi keamanan sekolah (baik): contohnya adalah tidak adanya perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan zat berbahaya. d. Kondisi kebinekaan sekolah (baik): contohnya adalah toleransi terhadap beragam agama dan budaya, serta adanya kesetaraan anatra murid (tidak membedakan). e. Kualitas pembelajaran (baik): contohnya adalah: suasana kelas yang teratur, serta perhatian dan dukungan dari pendidik. f. Kemampuasn numerasi murid (baik): contohnya adalah memahami dan menggunakan konsep bilangan, aljabar, geometri dan data.

Prestasi keberhasilan pada siswa yang mendapatkan support kepala sekolah selama baru menjabat 1 tahun:

- I Dewa Ngurah Natan, Juara 3, Lomba Liga Taekwondo DKI Jakarta, Tingkat Provinsi (19-21 Januari 2024): Sertifikat dan Medali

- Akila Kusuma, Juara 1, Lomba Kejuaraan Karate Nasional Terbuka, Open Piala KADISPORA DKI Jakarta (27-28 Januari 2024): Sertifikat dan Medali
- Naula Putri Harmansyah, Juara 1, Lomba Kejuaraan Renang Kemenpora Swimming Fun Festival Gaya Dada Putri 25m dan Gaya Bebas Putri 25m, Tingkat Provinsi (17 Februari 2024): Sertifikat dan Medali
- Naula Putri Hermansyah, Juara 1, Lomba Kejuaraan Renang Kemenpora Swimming Fun Festival Gaya Bebas Putri 25m, Tingkat Provinsi (17 Februari 2024): Sertifikat dan Medali
- Naula Putri Hermansyah, Juara 2, Lomba Kejuaraan Renang IGORNAS MGMP PJOK, Tingkat Provinsi (24 Februari 2024): Sertifikat dan Medali
- Naula Putri Hermansyah, Juara 1, Lomba Tari Event Budaya Nasional Kategori Tunggal, Tingkat Provinsi (25 Februari 2024): Sertifikat dan Medali
- Group (Naula, Inggria, Halwa, Hasna), Juara 1, Lomba Tari Event Budaya Nasional Kategori Grup, Tingkat Provinsi (25 Februari 2024): Sertifikat dan Medali.
- Naula Putri Harmansyah, Juara 3, Lomba 02SN Renang Putri, Tingkat Binaan (26 Februari 2024): Sertifikat dan Medali.
- Nugle Karunia Sidik & Alfian Azri Nurkrisna, Lomba FLS2N Pantomim, Tingkat Binaan (28 Februari 2024): Sertifikat & Medali.
- M. Rafa Putra Ihsan, Lomba FLS2N menyanyi solo, Tingkat Binaan (28 Februari 2024): Sertifikat & Medali.
- Fadlan Syakur Taher, Lomba FLS2N Kriya, Tingkat Binaan (28 Februari 2024): Sertifikat dan Piala.
- Muhammad Arianto, Lomba Kejuaraan Pencak Silat Indonesia Student Sport Championship kelas C, Tingkat Nasional (2-3 Maret 2024): Sertifikat dan Medali.
- Syaqila Aulidya Rafi, Lomba Kejuaraan Pencak Silat Indonesia Student Sport Championship Kelas C, Tingkat Nasional (2-3 Maret 2024): Sertifikat dan Medali.
- Muhammad Rafansyah Adinata, Lomba PILDACIL bulan Ramadhan, Tingkat Binaan (15 Maret 2024): Sertifikat dan Medali.
- Aisyah Amatullah, Lomba Tahfidz Baca Quran Tingkat SD/MI, Tingkat Provinsi (15 Maret 2024): Sertifikat dan Medali.

- Aisyah Amatullah, Juara 1 Lomba Olimpiade ilmu Sosial Bahasa Inggris Tingkat SD/MI, Tingkat Nasional (16-17 Maret 2024): Sertifikat dan Medali.
- Aisyah Amatullah, Juara 1 Lomba Sains Nasional Bahasa Inggris Tingkat SD/MI, Tingkat Nasional (26 Maret 2024): Sertifikat dan Medali.
- Muhammad Rafa Putra Ihsan, Juara Harapan 2 Lomba menyanyi solo FLS2N, Tingkat Provinsi (24 April 2024): Sertifikat dan Medali.
- Muhammad Nafi, Juara 2 Lomba mendongeng bulan Ramadhan, Tingkat Binaan (19 Maret 2024): Sertifikat dan Medali
- Naula Putri Harmansyah, Juara 2 Lomba 02SN Renang Putri, Tingkat Kecamatan (12 Mei 2024): Sertifikat dan Piala.
- I Dewa Ngurah Nathan Kertajasa Nida, Juara 3 LIGA Taekwondo DKI Jakarta, Tingkat Provinsi (15 Juni 2024): Sertifikat dan Medali.
- Flora Rizkiana, Juara 3 Lomba Tari Event Budaya Nasional Kategori Tunggal, Tingkat Provinsi (25 Juli 2024): Sertifikat dan Medali.
- Flora Rizkiana, Juara 1 Lomba Tari Event Budaya Nasional Kategori Tunggal, Tingkat Provinsi (3 Agustus 2024): Sertifikat dan Medali.
- Aisyah Amatullah, Juara 1 Lomba Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits, Tingkat Kecamatan (09 September 2025): Sertifikat dan Medali.
- Siaga Putra, dkk. Juara 1 Lomba Permainan Besar Siaga Hasta Karya, Tingkat Kecamatan (31 September 2024): Sertifikat dan Medali.
- Halwa Ayudya, dkk. Juara 2 Lomba Seni Tari Kreasi Daerah, Tingkat Provinsi (12 Oktober 2024): Sertifikat dan Medali.
- Naula Putri Harmansyah, dkk. Juara 2 Lomba Seni Tari Kreasi Daerah, Tingkat Provinsi (27 Oktober 2024): Sertifikat dan Medali.
- I Dewa Ngurah Nathan Kertajasa Nida, Juara 2 Lomba LIGA Taekwondo DKI Jakarta, Tingkat Provinsi (25 Oktober 2024): Sertifikat dan Medali.
- Naula Putri Hermansyah, Juara Harapan 2 Lomba Tari Event Budaya Nasional Kategori Tunggal , Tingkat Provinsi (27 Oktober 2025): Sertifikat dan Medali.

Kekurangan di sekolah/ yang belum dicapai:- Operasional biaya dari orang tua murid menengah ke bawah (untuk pembayaran sangat sulit), - Mendapat bantuan dari dana BOSS yang sangat membantu biaya operasional / penggajian guru, - Sarana prasarana: media yang di miliki masih belum sesuai harapan, - lahan sekolah terdapat di wilayah lahan banjir, - bangunan sekolah masih bangunan desain sekolah lama. Sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program pendidikan di sekolah. Juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola anggaran, SDM, dan sumber daya lainnya. Dari uraian tersebut diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang kompetensi professional kepala sekolah serta kualitas pendidikan di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka untuk fokus penelitian Kompetensi Profesional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta, sedangkan sub focus penelitian antara lain sebagai berikut:

Sub fokus penelitian

1. Kemampuan kepala sekolah dalam pengembangan visi dan budaya di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.
2. Kepemimpinan kepala sekolah pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.
3. Kemampuan kepala sekolah dalam pembinaan dan pengembangan sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kemampuan kepala sekolah dalam pengembangan visi dan budaya di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta?
2. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.?

3. Bagaimanakah kepala sekolah dalam pembinaan dan pengembangan sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi professional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peran kepala sekolah dalam pengembangan visi dan budaya di Sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.
- b. Mengetahui gaya kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di Sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.
- c. Mengetahui peran kepala sekolah dalam pembinaan dan pengembangan di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah informasi serta menggali lebih banyak wawasan, ide serta gagasan dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang kompetensi professional kepala sekolah serta Upaya peningkatan kualitas Pendidikan di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta

2. Bagi Pembaca

- a. Menambah ilmu lebih luas serta menambah pengetahuan secara meluas tentang kompetensi professional kepala sekolah serta Upaya peningkatan mutu Pendidikan di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta.
- b. Menjadi acuan atau patokan untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

Intelligentia - Dignitas

F. *State of The Art* (Kebaharuan)

Tabel 1.1 merupakan rangkuman terkait dengan kajian Pustaka penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dalam lima tahun terakhir:

Tabel 1.1 Tinjauan Literatur

No.	Peneliti & Terbit	Judul Penelitian	Jurnal	Metode	Hasil Penelitian
1.	<i>Dyah Novitasari, Nila Fitria (2021)</i>	Gambaran Kompetensi Profesional Guru PAUD MANGGA Paninggilan Ciledug	Jurnal AUDHI Anak Usia Dini Holistik Integratif	Penelitian Deskriptif kualitatif	hasil penelitian ini dapat dilihat gambaran kemampuan kompetensi professional guru yang dimiliki oleh guru PAUD Mangga Paninggilan. Guru sudah mampu menyusun serta menciptakan materi kegiatan yang kreatif serta sesuai dengan tahapan perkembangan anak didik. Namun guru masih perlu mengembangkan kemampuannya dengan melakukan penelitian tindakan kelas
2.	Harliansyah, Lorensius (2022)	Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan	KUALITATIF DENGAN METODE DESKRIP TIF	Penelitian ini menunjukkan perencanaan sekolah disusun dalam bentuk program perencanaan jangka pendek dan program perencanaan jangka panjang. Hal ini diungkapkan dalam wawancara bahwa, “perencanaan sekolah ada dua perencanaan yaitu rencana jangka

					pendek dan rencana jangka panjang.
3.	Ricky Yoseptry, dkk (2023).	Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Al-Hidayah Pesanggrahan	Al-Afkar <i>Journal For Islamic Studies</i>	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus.	Kepala harus meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik secara individu maupun sebagai kelompok.
4.	Yenny Nurul Wulandari (2024)	Peran Kepala Sekolah Sekolah dan orang tua dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah PAUD Terpadu JOYCE dan PAUD Terpadu MAWAR Banjarbaru.	Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi	metode diskriptif kualitatif	menunjukkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan masing-masing sekolah, peran kepala sekolah dan orang tua siswa menjadi salah satu misi sekolah, perencanaan program kerjasama dan kolaborasi, pelaksanaan kerjasama, dan evaluasi kerjasama antara kepala sekolah dan orang tua siswa yang sudah berjalan dengan baik.

Intelligentia - Dignitas

5.	GITA, PUSPITA (2021).	Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di TK TUNAS PERMATA BANDAR LAMPUNG	UIN Raden Intan Lampung	Analisis deskriptif kualitatif	peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di TK Tunas Permata Bandar Lampung adalah membangkitkan dan merangsang guru-guru di dalam menjalankan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya , berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar, mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku, membina kerjasama yang harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya, berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru, membina hubungan kerjasama antar sekolah dan instansi lain guna untuk peningkatan mutu pendidikan para peserta didik.
----	-----------------------------	---	-------------------------	--------------------------------	--

6.	Dina Huriaty, dkk (2022).	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru	AL-Idarah Jurnal Kependidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru adalah sebagai berikut. (1) Kepala sekolah melaksanakan perannya sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pendidik, manajer, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator untuk meningkatkan profesionalisme guru namun belum berjalan secara optimal. (2) Faktor pendukung yaitu guru yang kompeten, lingkungan sekolah yang representatif, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, dan guru mengikuti kegiatan untuk menunjang kemampuannya sebagai pendidik.
7.	<u>Zulfa Nabiilah</u> , (2019)	Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran efektif di madrasah tsanawiyah daarul rahman 1 jakarta selatan	Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran efektif sudah berjalan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai upaya yang diterapkan kepala sekolah melalui: pendidikan dan pelatihan, rapat satu triwulan,

					supervisi, evaluasi bulanan, dan reward dan punishment.
8.	Eri Mulyani (2023)	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Kualitas Sekolah Di SMPN 7 Bengkulu Selatan	Jurnal Multidisip lin Indonesia	Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus di SMPN 7 Bengkulu Selatan.	Menunjukkan peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas sekolah di SMPN 7 Bengkulu Selatan sangat efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari lulusan SMPN 7 Bengkulu Selatan mampu bersaing dan dapat diterima di sekolah pilihan SMA/ SMK Negeri di wilayah Bengkulu Selatan dan sekitarnya. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu dapat dikatakan berhasil karena kepala sekolah mengakomodir seluruh komponen dalam menentukan program peningkatan mutu sekolah, termasuk program pengembangan dan Pendidikan guru dalam meningkatkan kompetensinya.
9.	<u>Rahma Arvina</u> (2023)	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Pada Peningkatan Kinerja Guru SMK Falatehan Serpong	Institution al Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	menggunakan metode kualitatif deskriptif	implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dinilai belum mampu secara signifikan dalam meningkatkan kinerja guru SMK Falatehan Serpong. karena rendahnya kinerja guru SMK

					Falatehan Serpong yang disebabkan oleh banyaknya guru yang belum menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta rendahnya kesadaran dan kedisiplinan yang dimiliki oleh para guru SMK Falatehan Serpong, diantaranya masih banyak guru yang tidak menyusun RPP dan suasana pembelajaran yang pasif tidak terdapat komunikasi dua arah antara guru dan murid.
10.	Jimmy Yuliandri & Muhammad Kristiawan (2017)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru	Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang	metode kualitatif deskriptif	Peningkatan kinerja guru dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pengajaran. Untuk mencapai standar kelayakan dan kinerja yang baik, sekolah perlu dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang memiliki kualifikasi dan pengetahuan yang luas tentang Kepemimpinan.

Dari segi praktis, penelitian ini memiliki potensi dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun sistem pendidikan yang lebih luas. Hasil penelitian akan menjadi dasar untuk merancang program pengembangan kompetensi kepala sekolah yang lebih efektif, yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh kepala sekolah di lapangan. Program pengembangan yang berbasis pada temuan penelitian ini diharapkan

akan lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi kebijakan yang *evidence-based* kepada pemerintah daerah dan pusat terkait dengan strategi penguatan kompetensi kepala sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga memiliki relevansi dengan berbagai isu strategis dalam pendidikan Indonesia saat ini, seperti transformasi digital pendidikan, peningkatan daya saing sekolah, dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Dengan fokus pada SDN 09 Pagi Cipinang Melayu Jakarta sebagai sekolah yang berlokasi di ibukota dengan akses yang relatif baik terhadap berbagai sumber daya dan teknologi, penelitian ini akan memberikan *insights* tentang bagaimana sekolah-sekolah dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kepemimpinan yang efektif. Temuan penelitian ini dapat menjadi model atau best practice yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain, tidak hanya di Jakarta tetapi juga di wilayah lain di Indonesia, sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara nasional.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat peluang untuk melakukan penelitian tentang kompetensi professional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah SDN Cipinang Melayu 09 Pagi Jakarta. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus untuk memaparkan tentang standarisasi kualitas kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah SDN 09 Pagi Cipinang Melayu Jakarta.

Intelligentia - Dignitas